

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta merupakan SMA berbasis Muhammadiyah yang terletak di tengah kota tepatnya di Jl. Purwodiningratan Ngampilan D.I. Yogyakarta, ini dulunya didirikan oleh sekelompok orang yakni Mustafa Kamal Pasha B.Ed. Soetopo, BA. Roesiyono, BA. Drs. H. Affandi. Drs. M. Husain yang diprakarsai oleh Mustafa kamal pasha B.Ed. pendirian pertamakali sekolah menengah atas ini bertepatan pada tanggal 8 Mei 1979 atau 11 jumadil akhir 1399 bertempat di SPG Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang terletak di Jl. Kapten tendean 41 Yogyakarta. Pertamakali SMA Muhammadiyah ini didirikan Merupakan SMA khusus putri sampai tahun 2005 SMA ini merupakan satu satunya SMA yang seluruh peserta didiknya adalah perempuan. Pendiri awal SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta:

- a. Mustafa Kamal Pasha B.Ed : kepala
- b. Soetopo, BA : sekretaris
- c. Roesiyono : bendahara
- d. Drs. H. Affandi : anggota
- e. Drs. M. Husain Dahlan : anggota

Atas izin kepala Dikmenum serta dukungan moral PDM Majelis PPK Kota Madya Yogyakarta dan bimbingan PWM Majelis PPK Propinsi DIY terbentuk SMA Muhammadiyah 5 putri Yogyakarta. Pada tanggal 5 Januari 1984 SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta mendapatkan SK No. 25/I.13.4/T.Ik/1984 dalam peningkatan statusnya oleh tim Akreditasi Kanwil Depdikbud propinsi DIY. Dari hasil akreditasi menyandang status diakui dan di akui selama lima tahun oleh Dirjen Dikdasmen pada tanggal 30 Desember 1983 No. 665/07/kep.11984 dalam pembakuannya. Dalam perjalanannya SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta mendapatkan SK No. 001/C/Kep.1/1989 dengan menyandang status disamakan, pada tanggal 1 februari 1989. Seiring berjalannya waktu SMA Muhammadiyah 5 Putri telah berganti nama menjadi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dari tahun 2005 hingga sekarang.

2. Identitas SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Identitas SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Nama Lembaga : SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Alamat : Jl. Purwodiningratan NG I/902 A, Ngampilan, D.I.
Yogyakarta 55261

NPSN : 20403147

Status : swasta

Status kepemilikan : Muhammadiyah

SK Pendirian Sekolah : 0745/H/1986

Tel/fax : +6274562292

Email :

Situs web : <http://smamuh5yk.sch.id>

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Membentuk manusia kokoh dalam beraqidah Islamiyah, berakhlak mulia, berilmu, dan berbudaya dengan pembelajaran menyenangkan dalam situasi sekolah yang Islami

b. Misi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
- 2) Berkeperibadian akhlakul karimah
- 3) Menguasai IPTEK dan seni budaya
- 4) Siap melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi

4. Daftar matapelajaran dan guru yang mengampu di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Tabel 4. 1
Daftar Guru dan Matapelajaran yang Diampu

| NO | NAMA | MAPEL |
|----|-----------------------------|---------------------|
| 1 | Drs. Suyanto | Fisika |
| 2 | Dra. Murniati | Bimbingan Konseling |
| 3 | Dra. Hj. Siti Zakiyah | Kimia |
| 4 | Heru minarto, S.Pd | Biologi |
| 5 | Dra. Sri Lestari Kusdiyati | Sosiologi |
| 6 | Dwi Wahyu Priharyatno, S.Pd | Fisika |
| 7 | Siwi Yuni Artati, S.Pd | Geografi |
| 8 | Esti Khasanah S, S.Pd.I | PAI |
| 9 | Ir. Murtiningtyas Rahayu | Biologi |

| NO | NAMA | MAPEL |
|----|-----------------------------------|-----------------------|
| 10 | Arwan Sabditama, S.Pd | PKN |
| 11 | Titin Yulianti, P, S.Pd. M.Pd | Bahasa Indonesia |
| 12 | Asep Nurcahyanto, S.Pd., SE | Ekonomi/Kewirausahaan |
| 13 | Yunita Dwi Utami, S.Pd | Bahasa Inggris |
| 14 | Ica Lalitya Kusuma, S.Pd., Si | Matematika |
| 15 | Fadilah Solikhin, S.Sn | Seni Budaya |
| 16 | Miftahul Falah Islami S.Pd., M.Pd | PAI/Bahasa Arab |
| 17 | Evi Widiastuti, S.Pd | Sejarah |
| 18 | Imam Wisnu Aji S, S.Pd | Bahasa Jawa |
| 19 | Muh Dhuri Sulthoni M, S.Pd | Penjaskes |
| 20 | Heri Setiawan, S.Si | Matematika |
| 21 | Febrian Amir Nashrullah, S.Pd | Bimbingan Konseling |
| 22 | Habib Nurrahman, S.Kom | TIK |
| 23 | Sely Indraswari, S.Pd | PAI/Bahasa Arab |
| 24 | Fatih Rizqi W, S.Pd.I, M.Pd | PAI/Bahasa Arab |
| 25 | Moh. Sofwan Z. Azizi, S.Pd.I | Ekonomi/Kewirausahaan |
| 26 | Pamela Yeni Puswastri, S.Pd | Ekonomi/Kewirausahaan |
| 27 | Anindita Laksmi Suhita, S.Pd | Matematika |
| 28 | Alifia Habibah, S.Pd | Penjaskes |
| 29 | Rofiq Riski Adi, S.Pd | Bahasa Indonesia |
| 30 | Erlina Indri Puji Astuti, S.Pd | Sejarah |
| 31 | Devita Ayu Meydina | Bimbingan Konseling |

B. Gambaran Umum Responden

Terdapat 54 angket yang disebar pada siswa siswi kelas X MIA I dan kelas X MIA II di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Tabel 4. 2
Distribusi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

| SISWA SISWI KELAS X | |
|---------------------|--------|
| KELAS | JUMLAH |
| MIA 1 | 28 |
| MIA 2 | 29 |
| TOTAL | 54 |

C. Hasil Penelitian

1. Variabel Pembelajaran Akidah Akhlak

Data variabel X pembelajaran akidah akhlak dikumpulkan oleh peneliti melalui hasil penyebaran angket. Angket yang dipakai sudah melalui uji validitas dan dinyatakan valid di gunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Kuesioner berjumlah 15 butir pernyataan yaitu bernomor 2, 3, 7, 8, 9, 12, dengan ketentuan skor 1 (tidak pernah) skor 2 (kadang kadang) skor 3 (sering) skor 4 (selalu). Lalu pada pernyataan nomor 1, 4, 5, 6, 10, 11, 13, 14, 15. Dengan ketentuan skor 4 (tidak pernah) skor 3 (kadang kadang) skor 2 (sering) skor 1 (selalu).

Selanjutnya untuk menemukan nilai minimum, nilai maximum standar deviasi, dan mean maka dilakukan penganalisisan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* yaitu seperti berikut:

Tabel 4. 3
Analisis Deskriptif Pembelajaran Akidah Akhlak

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation | Variance |
|--------------------|----|---------|---------|------|-------|----------------|----------|
| AKIDAH_AKHLAK | 54 | 73 | 92 | 4549 | 84.24 | 4.429 | 19.620 |
| Valid N (listwise) | 54 | | | | | | |

Dari tabel di atas didapat skor tertinggi yaitu sebesar 92 dan skor paling rendah 73, rata rata hasil nilai analisis 84.24 standar deviasi berjumlah 4.429 dan variance berjumlah 19.620 data disajikan dengan ketentuan kelas interval melalui diagram batang setelah melewati tahap berikut ini

a. Mengetahui kelas interval

$$R=NT-NR$$

Keterangan

R= rentang nilai

NT = nilai paling tinggi

NR = nilai terendah

Kemudian nilai data variabel dimasukkan kedalam rumus dengan perhiyungan berikut:

$$R = 92 - 73$$

$$= 19$$

b. Mengetahui banyaknya kelas

$$K=1+3,3\log N$$

$$K=1+3,3\log 54$$

$$K=1+3,3(1,73)$$

$$K=1+ 5,709$$

$$K= 6,709 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

c. Panjang interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang Interval

R = Rentang Nilai

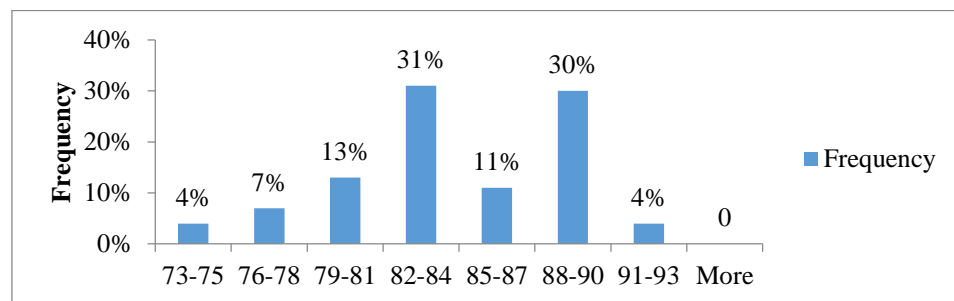
K = Banyak Kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$\frac{19}{6,709}$$

$$= 2,83 = 3 \text{ (dibulatkan)}$$

Gambar 4. 1
Distribusi Frekuensi Pembelajaran Akidah Akhlak



Dari diagram batang di atas menampilkan bahwa rata-rata skor jawaban reponden terletak pada interval kelas 82-84 dan 88-90 sebesar 31% dan skor paling sedikit berada di interval kelas 73-75 dan 91- 93 yaitu sebesar 4%

Lalu mengidentifikasi kecenderungan atau rendah tingginya variable pembelajaran akidah akhlak setelah nilai minimumnya 73 dan nilai

maximalnya 92. Jadi selanjutnya mencari tinggi rendahnya variabel dengan memakai rumus berikut:

$$1) I = H - L + 1 : 3$$

$$2) T = \text{Tanda} - \text{Rentang Kelas}$$

Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$a) I = 92 - 73 + 1 \div 3$$

$$= 20 \div 3 = 6.66$$

$$= 6.66 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

$$b) T_1 = 92 - 7$$

$$= 85$$

$$c) T_2 = 84 - 7$$

$$= 77$$

$$d) T_3 = 76 - 7$$

$$= 69$$

Dari hasil perhitungan di atas berikut adalah tabel distribusi kategori pembelajaran akidah akhlak.

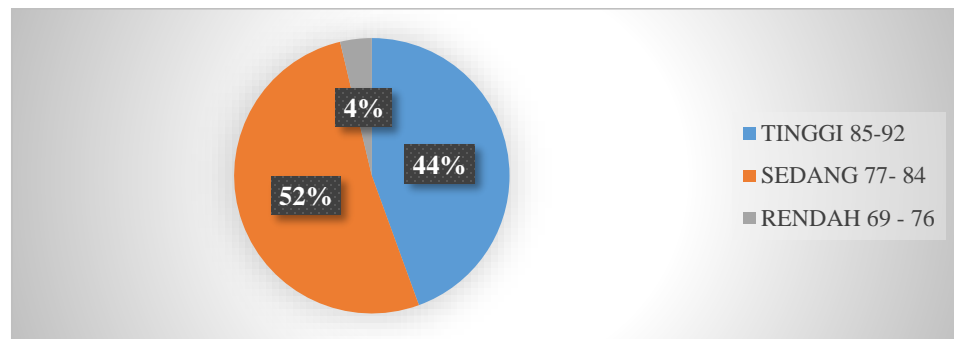
Tabel 4. 4
Distribusi kategori frekuensi Pembelajaran Akidah Akhlak

| No | Interval | Frekuensi | Presentase | Kategori |
|----|----------|-----------|------------|----------|
| 1 | 85 - 92 | 24 | 44% | Tinggi |
| 2 | 77 - 84 | 28 | 52% | Sedang |
| 3 | 69 - 76 | 2 | 4% | Rendah |

| No | Interval | Frekuensi | Presentase | Kategori |
|--------|----------|-----------|------------|----------|
| Jumlah | | 54 | 100% | |

Dari tabel diatas dapat digambarkan kisaran dengan diagram pie sebagai berikut ini:

Gambar 4. 2
Kategori Distribusi Pembelajaran Akidah khlak



Dari diagram pie di atas 24 responden ada pada kelompok tinggi , 28 responden berada pada tingkat sedang dan 2 berada pada kelompok tingkat rendah. Dari kesimpulan persenan diatas pembelajaran akidah akhlak mempunyai pengaruh yang sedang sebesar (52) % dari keseluruhan sampel 54 siswa.

2. Variabel Sikap Religius

Data variabel Y sikap religius dikumpulkan oleh peneliti melalui hasil penyebaran angket. Angket yang dipakai sudah melalui uji validitas dan dinyatakan valid di gunakan untuk mengumpulkan data penelitian. kuesioner berjumlah 16 butir pernyataan yaitu bernomor 19, 21, 22, 18, 20, 17, 16, 25, 27,

30 dengan ketentuan skor 1 (tidak pernah) skor 2 (kadang kadang) skor 3 (sering) skor 4 (selalu). Lalu pada pernyataan nomor 31, 29, 23, 28, 26, 24 . Dengan ketentuan skor 4 (tidak pernah) skor 3 (kadang kadang) skor 2 (sering) skor 1 (selalu).

Selanjutnya untuk menemukan nilai minimum, nilai maximum standar deviasi, dan mean maka dilakukan penganalisisan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* yaitu seperti berikut:

Tabel 4. 5
Analisis deskriptif sikap religius

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation | Variance |
|--------------------|----|---------|---------|------|-------|----------------|----------|
| SIKAP_RELIGIUS | 54 | 75 | 97 | 4709 | 87.20 | 5.855 | 34.278 |
| Valid N (listwise) | 54 | | | | | | |

Dari tabel di atas didapat skor tertinggi yaitu sebesar 97 dan skor paling rendah 75, rata rata hasil nilai analisis 87.20 standar deviasi berjumlah 5.855 dan variance berjumlah 34.278 data disajikan dengan ketentuan kelas interval melalui diagram batang setelah melewati tahap berikut ini

a. Mengetahui kelas interval

$$R = NT - NR$$

Keterangan

R = rentang nilai

NT = nilai paling tinggi

NR = nilai terendah

Kemudian nilai data variabel dimasukkan kedalam rumus dengan perhitungan

berikut:

$$R = 97 - 75$$

$$= 22$$

b. Mengetahui banyak kelas

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 54$$

$$K = 1 + 3,3(1,73)$$

$$K = 1 + 5,709$$

$$K = 6,709 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

c. Panjang interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang Interval

R = Rentang Nilai

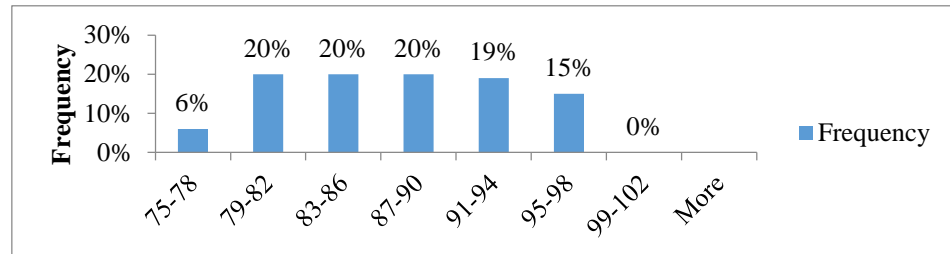
K = Banyak Kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$\frac{22}{6,709}$$

$$= 3,66 = 4 \text{ (dibulatkan)}$$

Gambar 4. 3
Distribusi Frekuensi Sikap Religius Siswa



Dari diagram batang di atas menampilkan bahwa rata rata skor jawaban reponden terletak pada interval kelas 79-82. 83-86 dan 87-90 yaitu sebesar 20% dan skor paling sedikit berada di interval kelas 75-78 yaitu sebesar 6%

Lalu mengidentifikasi kecenderungan atau rendah tingginya variable sikap religius siswa setelah nilai minimumnya 75 dan nilai maksimalnya 97. Jadi selanjutnya mencari tinggi rendahnya variabel dengan memakai rumus berikut

- 1) $I = H - L + 1 : 3$
- 2) $T = \text{Tanda} - \text{Rentang Kelas}$

Dengan perhitungan sebagai berikut :

- a)
$$I = 97 - 75 + 1 \div 3$$
$$= 23 \div 3 = 7.66$$
$$= 7.66 = 8 \text{ (dibulatkan)}$$
- b)
$$T_1 = 97 - 8$$
$$= 89$$
- c)
$$T_2 = 88 - 8$$

$$= 80$$

$$d) T_3 = 79 - 8$$

$$= 71$$

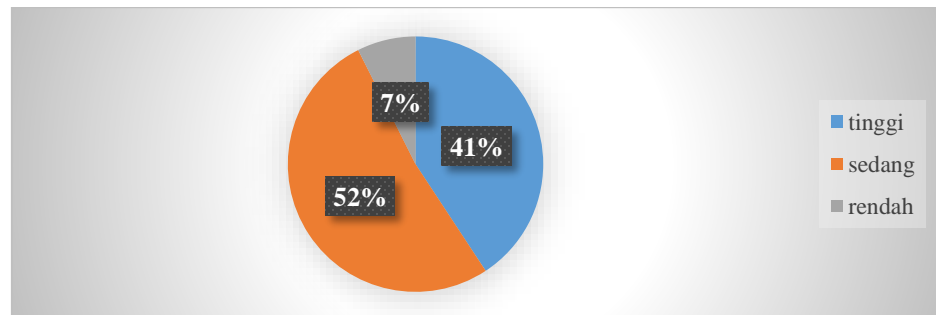
Dari hasil perhitungan di atas berikut adalah gambaran tabel distribusi kategori sikap religious siswa.

Tabel 4. 6
Distribusi kategori frekuensi sikap religius siswa

| No | Interval | Frekuensi | Presentase | Kategori |
|--------|----------|-----------|------------|----------|
| 1 | 89 – 97 | 22 | 41% | Tinggi |
| 2 | 80 – 88 | 28 | 52% | Sedang |
| 3 | 71 – 79 | 4 | 7% | Rendah |
| Jumlah | | 54 | 100% | |

Dari tabel di atas dapat digambarkan kisaran dengan diagram pie sebagai berikut ini:

Gambar 4. 4
Kategori Distribusi Sikap Religius Siswa



Dari diagram pie di atas 22 responden ada pada kelompok tinggi , 28 responden berada pada tingkat sedang dan 4 berada pada kelompok tingkat rendah. Dari kesimpulan persenan diatas sikap religius siswa mempunyai pengaruh yang sedang sebesar (41) % dari keseluruhan sampel 54 siswa

3. Uji prasyaraat

a. Uji normalitas

Pengujian uji normalitas dipakai untuk mengetahui apakah distributor pada soal berjalan normal atau tidak, analisis parametris seperti regresi linier mempunyai ketentuan data harus berdistribusi normal. Pengujian yang dipakai dalam meneliti ialah dengan uji normalitas residual dengan memakai uji kolmogrov-smirnov ketentuan dalam pengambilan keputusan pengujian uji normalitas adalah seperti berukt ini:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data dapat berdistribusi normal
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tidak dapat berdistribusi normal

Tabel 4. 7
Uji Normalitas Residual Kolmogrof-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 54 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 4.89422214 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .080 |
| | Positive | .054 |
| | Negative | -.080 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .586 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .883 |

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel di atas dapat terlihat hasil Asymp sig (2-tailed) adalah sebesar 0.883 lebih besar dari 0,05 ($0.883 > 0.05$), maka berarti H_a diterima dan bisa disimpulkan data residual berdistribusi normal.

b. Uji Linier

Pengujian linier di lakukan agar diketahui rata rata yang didapat dari kelompok data sampel yang berada dalam garis garis lurus. Pengujian linier ini menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

ketentuan dalam pengambilan keputusan pengujian uji normalitas adalah seperti berikut ini:

- 1) probabilitas signifikansi $> 0,05$ berarti ada perbedaan kelinieraan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependent)

2) probabilitas signifikansi $< 0,05$ berarti tidak ada perbedaan kelinieran antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependent)

Tabel 4. 8
Uji Linieritas

ANOVA Table

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|----|-------------|--------|------|
| SIKAP_RELIGIUS * Between (Combined) AKIDAH_AKHLAK Groups | 726.602 | 16 | 45.413 | 1.541 | .137 |
| Linearity | 547.229 | 1 | 547.229 | 18.573 | .000 |
| Deviation from Linearity | 179.374 | 15 | 11.958 | .406 | .968 |
| Within Groups | 1090.157 | 37 | 29.464 | | |
| Total | 1816.759 | 53 | | | |

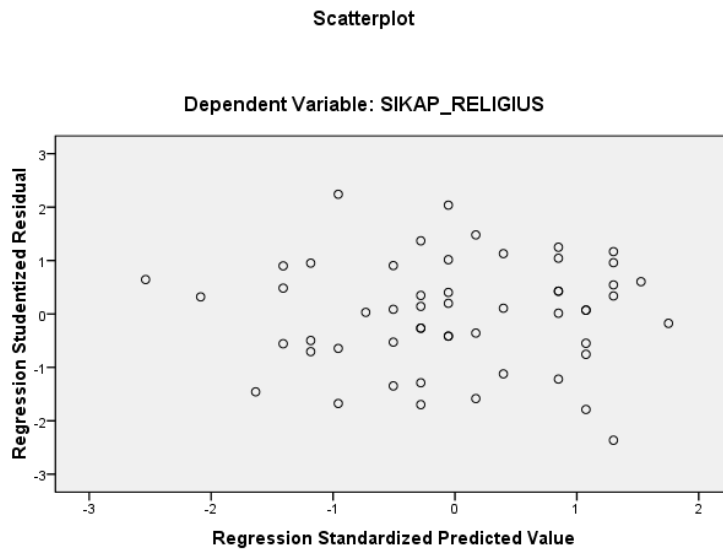
probabilitas pada nilai *deviation from linearity* adalah $0.968 > 0,05$ berarti tidak ada perbedaan kelinieran antara variabel pembelajaran akidah akhlak (independen) dengan variabel sikap religius siswa (dependent)

c. Uji Heterskedastitas

Pengujian hesteroskedistitas adalah uji yang dipakai agar dapat mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedisitas. Ketentuan yang harus dilakukan pada model regresi adalah tidak terdapatnya gejala heteroskedisitas. *Dalam skater plott* bila terdapat titik yang menyebar tidak beraturan dai atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terdapat masalah pada heterokedastistas. Dan apabila dalam skater plott terdapat titik

yang berpola dan menumpul pada bawah atau atas saja pada titik 0 sumbu Y maka terjadi masalah pada heterokedastistas

Gambar 4. 5



Dalam gambaran tabel skater plott di atas terdapat titik titik yang menyebar tidak beraturan dari atas dan bawah pada angka 0 dan sumbu Y, dapat disimpulkan maka model regresi ini tidak terdapat masalah pada heterokedastistas maka dapat diartikan modeel regresi ini mempunyai hasil baik.

d. Uji Hipotesis

Berikut merupakan pengujian ada atau tidaknya pengaruh antara pembelajaran akidah akhlak terhadap sikap religius siswa.

1) Uji Korelasi

Untuk pengujian korelasi antara pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap sikap religius siswa, diberlakukan ketentuan yaitu jika nilai sig < 0,05 maka Ha diterima yang berarti ada pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap sikap religius siswa, dan jika sig > 0,05 maka H0 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh pembelajaran akidah kahlak terhadap sikap religius siswa kelas X SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Korelasi

| | | Correlations | |
|----------------|---------------------|-------------------|----------------|
| | | AKIDAH_AKHLA K | SIKAP_RELIGIUS |
| AKIDAH_AKHLAK | Pearson Correlation | 1 | .549** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 54 | 54 |
| SIKAP_RELIGIUS | Pearson Correlation | .549** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 54 | 54 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dalam gambaran tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai sig $0.000 < 0.05$ maka dinyatakan berkorelasi, dengan Ha diterima, dari hasil data di atas dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak terhadap sikap religius siswa kelas X.

2) Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. 10
Uji Regresi Linier

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .549 ^a | .301 | .288 | 4.941 |

a. Predictors: (Constant), AKIDAH_AKHLAK

Dalam tabel *model summary* terdapat nilai R Square sebesar 0.301 maka dapat diartikan bahwa ada pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap sikap religius siswa sebesar 30% hasil tersebut didapat dari $0.301 \times 100\% = 30\%$. Lalu untuk mengetahui faktor lain bisa didapatkan melalui $100\% - 30\% = 70\%$ dari faktor lain. Dapat ditarik kesimpulan bahwa 70 % dipengaruhi dari faktor yang lainnya berdasarkan hasil observasi dan wawancara beberapa pihak yaitu lingkungan keluarga merupakan faktor lain yang banyak mempengaruhi mulai dari sikap beribadah dan bersosial, lingkungan pertemanan mulai dari teman sekolah hingga yang ada diluar sekolah yang banyak membentuk sikap dalam bergaul, komunitas komunitas yang diikuti dan faktor-faktor kecil yang lain sebagainya. Selanjutnya untuk mengetahui garis regresi, maka perlu menilik tabel *coefficient*, berikut perhitungannya:

Tabel 4. 11
Garis Linier Persamaan

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 26.093 | 12.925 | | 2.019 | .049 |
| | AKIDAH_AKHLAK | .725 | .153 | .549 | 4.734 | .000 |

a. Dependent Variable: SIKAP_RELIGIUS

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa agar menentukan persamaan garis regresi dengan memperhatikan *Unstandardized coefficients* dikolom B, terdapat $a = 26.093$ dan $b = 0.725$ maka persamaan regeresinya adalah $Y=26.093 + 0.725X$.

3) Uji Anova

Tabel 4. 12
Hasil Uji Anova

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 547.229 | 1 | 547.229 | 22.414 | .000 ^a |
| | Residual | 1269.531 | 52 | 24.414 | | |
| | Total | 1816.759 | 53 | | | |

a. Predictors: (Constant), AKIDAH_AKHLAK

b. Dependent Variable: SIKAP_RELIGIUS

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa signifikansinya 0.000 dapat diartikan bahwa $\text{sig } 0.000 < 0.05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Dan dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh antara pembelajaran akidah akhlak terhadap sikap religius siswa.

D. Pembahasan

1. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pendidikan akidah akhlak merupakan usaha nyata serta terprogram untuk menyiapkan siswa siswi peserta didik agar mengenal, mengerti, menghayati dan beriman kepada Allah SWT serta mewujudkannya dalam berakhlak yang luhur dalam beraktivitas sehari-hari berlandaskan quran sunah lewat usaha pembimbingan, pembelajaran, pelatihan, dan menggunakan pengalaman. Disertai tuntunan agar dapat menghargai pemeluk agama lain hingga terciptanya pengertian rasa toleransi yang baik hingga terwujud masyarakat yang bersatu dan berdaulat dalam bernegara. (Depag 2003:02).

Akidah akhlak merupakan perkara yang diajarkan disekolah sekolah keagamaan secara terprogram menjadi sub matapelajaran pendidikan agama Islam yang merupakan usaha negara dan agama untuk menciptakan manusia yang mulia dalam perbuatan dan mempunyai keteguhan akidah yang baik dalam beragama sehingga menjadi manusia yang mampu bersaing di kehidupan mendatang dan menjadi manusia yang mampu menghayati dan menghargai perbedaan dalam kemajemukan bernegara.

Hasil dari pengamatan observasi langsung proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah lima khususnya di kelas X adalah sebagai berikut:

a. pendahuluan

- 1) Guru memberi Salam dan menanyakan keadaan siswa
- 2) Guru mengajak para peserta didik memulai pelajaran dengan doa
- 3) Guru memberi arahan tujuan dari pembelajaran dan menjelaskan sedikit materi yang dibahas sebelumnya

b. inti pembelajaran

- 1) Pelajaran berlangsung dengan penjelasan penjelasan materi dari pelajaran akidah akhlak lalu guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi dari materi yang ada dalam pembahasan tersebut dengan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari hari
- 2) Guru mempersilahkan untuk bertanya jawab dengan sebagian besar peserta didik, terlihat antusias bertanya dan saling mengajukan pertanyaan
- 3) Setelah waktu pembelajaran hampir selesai guru akidah akhlak menampilkan video singkat kisah kisah teladan, menurut dari hasil wawancara merupakan agar kisah tersebut bisa menginspirasi para siswa
- 4) Setelah dipenghujung pembelajaran guru menjelaskan singkat dan menanyakan kembali pembelajaran yang baru saja dilakukan

c. penutup

- 1) Guru berpesan pesan agar siswa dapat mempraktikkan pelajaran akidah akhlak dan meneladani kisah kisah

2) Guru mengakhiri pembelajaran dengan bacaan doa dan salam

Dari uraian proses pembelajaran akidah akhlak di atas dapat disimpulkan guru memulai proses pembelajaran dengan baik sampai akhir, dengan metode yang telah disesuaikan, serta berjalan seperti pada umumnya dan hampir keseluruhan peserta didik menjalani proses pembelajaran dengan antusias para siswa sebagian besar mampu menanggapi pertanyaan pertanyaan dari guru akidah akhlak dengan baik dan mengajukan pertanyaan materi yang kurang dipahami setelah pembahasan materi usai dijelaskan. Dari hasil observasi, wawancara dan penghitungan angket penelitian proses pembelajaran akidah akhlak ini terlaksana dengan baik seperti pada umumnya dan mempunyai tingkat pengaruh yang sedang sebesar 52% terhadap sikap religius siswa menurut penghitungan analisis kuantitatif

2. Sikap religius

Sikap religius merupakan sikap yang agamis maka pengertian sikap ini tidak hanya ketaatan sikap manusia dalam menjalani praktik ibadah namun lebih jauh lagi melalui keyakinannya juga seberapa manusia tersebut dapat menjalankan kehidupannya sesuai dengan nilai nilai agama yang dianut, terlebih sikap terhadap nilai nilai ketuhanan itu sendiri yang dicerminkan melalui seperti apa cara menjalankan ketaatannya melalui disiplin beribadah dengan penuh keyakinan yang didapatkan dari pengalaman dan pengetahuannya.

Dapat diartikan bahwasannya sikap religius merupakan perilaku seseorang yang agamis namun agamis dalam hal ini bukan hanya dalam praktik peribadatan saja namun lebih lanjut yakni mengenai perilaku seseorang terhadap lingkungan sosial sekitarnya bahkan sikap seseorang tersebut dalam menyikapi keberadaan lingkungan alam sekitar.

Dari hasil wawancara guru mata pelajaran akidah akhlak dapat dilihat gambaran perilaku sikap religius siswa adalah sebagai berikut:

Dari praktik sendiri ibadah belum semua siswa dapat menghayati dan mempraktikkan dengan baik semua itu juga ada pengaruh dari latar belakang keluarga sendiri sekolah sendiri tidak terlalu banyak dapat mempengaruhi perilaku siswa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi, dari segi sosial bergaul dengan guru rata rata mempunyai perilaku sopan tetapi tergantung juga cara bergaul guru tersebut jika terlalu dekat murid juga cenderung kurang sopan seperti menganggap teman sendiri dan juga sikap siswa ini berbeda antara guru muda dan guru tua mereka lebih takut terhadap guru yang tua, jika dari segi sikap nya terhadap lingkungan sekitar beragam untuk kls X sendiri masih tergolong bersih dan tidak membuang sampah sembarangan serta tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah.

Dari hasil observasi wawancara dan penghitungan angket penelitian sikap religius siswa ini menghasilkan bahwa dalam segi ibadah masih ada sebagian kecil yang belum mau melaksanakan praktik maupun mempraktikkan dengan baik, dan sebagian kecil juga belum bisa bergaul dengan baik terhadap

sesama teman maupun dengan guru namun sebagian besarnya sudah mampu melakukannya, dalam perhitungan data angket juga sikap religius siswa mempunyai hasil tingkat yang sedang sebesar 52% dalam bersikap religius.

3. Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Sikap Religius Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Dalam penganalisan hasil dari analisis ini menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dan menunjukkan pada hasil sebesar 0.000 yang berarti H_0 diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap sikap religius siswa kelas X MIA I dan MIA II SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Selanjutnya hasil yang diperoleh dari tabel model *summary* dapat diketahui bahwa dalam *R Square* sebesar 0.301 yang berarti besar pengaruh pembelajaran akidah akhlak kelas X sebesar 30% dan 70% dipengaruhi faktor yang lainnya. Lalu dapat dilihat garis regresi mempunyai kesamaan pada $Y = 26,093 + 0,725X$. berdasarkan hasil observasi dan wawancara beberapa pihak pengaruh faktor lainnya yaitu lingkungan keluarga merupakan faktor lain yang banyak mempengaruhi mulai dari sikap beribadah dan bersosial, lingkungan pertemanan mulai dari teman sekolah hingga yang diluar sekolah yang banyak membentuk sikap dalam bergaul, komunitas komunitas yang diikuti dan faktor-faktor kecil yang lain sebagainya. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap religius siswa kelas X SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur. Siska Fitri Yanti 2017 ” penelitian ini berupa jurnal, permasalahan yang diteliti pada jurnal ini yakni pengaruh dari pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa, penelitian pada jurnal ini menggunakan metode kuantitatif yang menghasilkan kesimpulan bahwa pada madrasah aliyah kampar timur ini pembelajaran akidah akhlak mempunyai dampak 13,1% terhadap perilaku siswa.

keduakalinya didukung oleh peneliti Penelitian keenam yaitu “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas V SDI Darul Mu’minin Cileduk Tangerang. Syifa Fauziah 2016.” Peniltan ini berbentuk skripsi isi dari penelitian ini membahas tentang seberapa pengaruhnya pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa serta seperti apakah proses pembelajaran akidah akhlak ini sehingga dapat mempengaruhi sikap siswa, penelitian mengupulkan data dengan menggunakan metode kuantitatif yang menghasilkan berupa deskripsi yaitu pembelajaran akidah akhlak berpengaruh pada sikap perilaku siswa sebesar 54,8% yang mana tujuan pembelajaran akidah akhlak ini sudah tercapai.